



Ketahanan Keluarga bagi Masyarakat Desa Cipanjal

Euclea Theda Ethelind

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha

Riki Martusa

Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha

email korespondensi: riki.martusa@eco.maranatha.edu

Received: 23 February 2022; Revised: 12 March 2023; Accepted: 17 April 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1397-1400.2023>

Abstrak

Keluarga merupakan organisasi utama dalam masyarakat dengan sistem yang dinamis, dan sering berproses, terutama ketika anggotanya menghadapi situasi krisis. Kegiatan penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu rumah tangga dengan melakukan pelatihan mengenai ketahanan keluarga di Desa Cipanjal, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Pemberian materi pada penelitian ini menggunakan perhitungan *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan oleh narasumber. Hasil program ini menyatakan bahwa peserta memahami pentingnya ketahanan keluarga untuk menghadapi situasi kritis.

Kata Kunci: Ketahanan keluarga, Desa Cipanjal, pelatihan

PENDAHULUAN

Kegiatan penelitian ini merupakan satu program kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat yang diadakan oleh Universitas Kristen Maranatha. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dosen dan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan berpartisipasi di masyarakat, mengenal masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang muncul, serta mampu memberikan solusi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Cipanjal. Desa Cipanjal merupakan desa yang terletak di daerah Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Pelatihan ini diberikan kepada masyarakat Desa Cipanjal khususnya kepada Ibu-ibu dikarenakan adanya hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, permasalahan keluarga cukup sering terjadi di Desa Cipanjal. Permasalahan ini berupa adanya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), tingginya nilai nikah muda, serta tingginya tingkat perceraian. Hal ini disebabkan karena masyarakat Desa Cipanjal berlatar belakang pendidikan yang rendah, sehingga diharapkan Desa Cipanjal dapat mengerti pentingnya ketahanan keluarga.

Menurut Syahfaturahma, Sidharta, dan Guntur (2022), kemampuan untuk menghadapi stress dan menyelesaikan masalah setelah melalui tantangan disebut dengan Resiliensi. Adison dan Suryadi (2020) menjelaskan bahwa keluarga adalah kelompok kecil dengan pemimpin dan anggota, pembagian tugas dan tenaga, serta hak dan kewajiban masing-masing anggota. Di sisi lain Salamung dkk. (2021) menyatakan bahwa dua orang atau lebih yang tidak terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi dan hidup bersama dengan ikatan emosional dan keintiman yang baik disebut keluarga. Terdiri dari orang-orang dan tidak ada batas keanggotaan keluarga. Sudut pandang ketahanan keluarga menurut Rosyidah, Astuti, dan Michelino (2022) adalah saling mengenali kekuatan masing-masing, mampu menghadapi konflik yang muncul secara dinamis, dan menjaga hubungan timbal balik agar permasalahan tersebut semakin kuat ketahanan keluarga bukannya merugikannya. Menurut Puspitawati, Herawati, dan Ma'mun Sarma (2018), konsep ketahanan keluarga yaitu kemampuan dalam menghadapi masalah yang dihadapi berdasarkan sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Berdasarkan uraian resiliensi keluarga yang diberikan, maka ketahanan keluarga merupakan konsep kebutuhan dasar dalam keluarga untuk melindungi dan mengatasi berbagai permasalahan keluarga yang ada.

METODE

Penelitian ini menggunakan survei yang meliputi pendekatan wawancara dan observasi. Penelitian survei dilakukan untuk menggali informasi, dilakukan dengan menghasilkan daftar



pertanyaan yang diberikan kepada responden. Penelitian survei digunakan untuk memeriksa tanda-tanda perilaku kolektif atau individu. Ibu-ibu Desa Cipanjalu mengikuti kegiatan penelitian sebagai partisipan. Untuk melakukan observasi dan wawancara, pertanyaan terkait topik yang dibahas ketahanan keluarga diajukan kepada Ibu-ibu Desa Cipanjalu.

Penelitian survei antara lain berupaya untuk:

1. Mencari data-data spesifik mengenai pemahaman tentang tujuan dan peran keluarga.
2. Untuk mengetahui pemahaman Ibu-ibu Desa Cipanjalu tentang ketahanan keluarga.
3. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan keluarga yang sering terjadi di Desa Cipanjalu.

Penelitian ini selain menggunakan survei dengan observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan pelaksanaan kegiatan *service learning* dengan memberikan penjelasan secara nyata mengenai ketahanan keluarga. Setelah pemaparan materi, Ibu-ibu mengikuti sesi tanya jawab dengan narasumber. Selain itu mahasiswa memberikan *pretest* sebelum menjelaskan materi dan *posttest* setelah penjelasan. Hal ini dilakukan untuk menilai seberapa baik pemaparan materi yang disampaikan narasumber di Desa Cipanjalu.

Penelitian ketahanan keluarga menggunakan pengolahan data *pretest* dan *posttest*, yang melibatkan evaluasi hipotesis menggunakan sampel uji-t berpasangan. Uji-t sampel berpasangan dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis ketika data sebelum dan sesudah pengujian terdistribusi secara normal. Jika hasil *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, uji Wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi hipotesis (Meythi, Veronica, Joni, Sari, Angela, Sinuraya, Karya, & Martusa 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibu-ibu Desa Cipanjalu mendapatkan penjelasan materi tentang ketahanan keluarga dari mahasiswa saat penyuluhan tentang topik tersebut. Selain menjelaskan topik penyuluhan ini juga menyertakan *pretest* dan *posttest* untuk melihat apakah peserta dengan baik memahami informasi yang diberikan oleh narasumber. Tabel 1 menampilkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

NO	NAMA	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Mama Kila	5	6
2	Mama Lovli	5	6
3	Teteh Zahira	6	6
4	Ningrum	4	5
5	Nenek Fauzi	4	5
6	Mamah Queen	5	6
7	Wida	6	6
8	Mamah Rafli	4	6
9	Elin	6	6
10	Ibu Fitri	6	6
11	Nenek Rahma	6	6
12	Alifia	6	6
13	Mama Silfi	6	6
14	Imas	4	6
15	Yumna	5	6



NO	NAMA	Pretest	Posttest
16	Syifa	6	6
17	Rani	6	6
18	Ayu	6	6
19	Etik	6	6
20	Laastri	0	6
21	Mila	0	6
22	Mita	6	0
23	Siti	6	0

Sumber: Data Hasil Pengolahan Peneliti

Peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan temuan dari data pada Tabel 1. Peneliti melakukan uji normalitas sebelum menguji hipotesis. Menurut Ghozali (2018) uji normalitas menentukan apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Berikut batasan dalam Sampel Kolmogorov Smirnov yang digunakan:

- Data berdistribusi normal jika $Sig > 0,05$ dan
- Data tidak berdistribusi normal jika $Sig < 0,05$

Tabel 2. Uji Normalitas

Uji Sampel Kolmogorov- Smirnov

	Pretest	Posttest
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000

Sumber: Hasil perhitungan SPSS

Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan tidak normal sejak adanya tanda yang tampaknya kurang dari 5%. Berdasarkan Tabel 2 hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, Uji Wilcoxon digunakan untuk menilai hipotesis statistik saat melakukan pengujian hipotesis:

H0: Hasil *pretest* dan *posttest* adalah sama

H1: Hasil *pretest* dan *posttest* tidak sama

Tabel 3. Uji Wilcoxon

	Posttest-Pretest
Z	-1,438b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,151

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Pada Tabel 3 hasil uji Wilcoxon yaitu 0,151. Dalam hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya hasil *pretest* dan *posttest*nya tidak memiliki kesamaan atau bisa dikatakan berbeda.

PEMBAHASAN

Menurut temuan penelitian ini ada perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*, sesuai dengan hasil penelitian yang menguji konsep ketahanan keluarga. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Meythi, Veronica, Joni, Sari, Angela, Sinuraya, Karya, & Martusa (2023) bahwa pada hipotesis terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik dan peserta pelatihan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi strategi pengelolaan keuangan UMKM



Gunung Kidul yang diujikan, dan temuan tersebut mendukung hipotesis bahwa UMKM Gunung Kidul dapat menggunakan materi yang disajikan untuk memahami strategi manajemen keuangan.

Dalam penelitian ini terdapat adanya perbedaan pada pelatihan ketahanan keluarga yang ditunjukkan oleh Ibu-ibu masyarakat Desa Cipanjalu. Perbedaan ini ditunjukkan bahwa adanya peningkatan atas proses penjelasan materi ketahanan keluarga yang diberikan dari narasumber kepada peserta. Tidak hanya digambarkan dari hasil pengujian hipotesisnya saja tetapi peningkatan pemahaman terhadap materi ketahanan keluarga juga bisa dilihat dari hasil *pretestnya* dan juga *posttest* yang diberikan. Dengan demikian peserta pelatihan yang merupakan Ibu-ibu Desa Cipanjalu dapat memahami materi ketahanan keluarga dengan baik.

SIMPULAN

Kegiatan penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan ketahanan keluarga masyarakat Desa Cipanjalu. Bentuk dari penelitian ini yaitu melakukan pelatihan mengenai ketahanan keluarga di Desa Cipanjalu, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Ketahanan keluarga merupakan hal yang penting karena ini merupakan konsep kebutuhan dasar untuk menghadapi situasi kritis. Berdasarkan hasil survei dan diskusi yang disampaikan, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa para peserta yang merupakan Ibu-ibu masyarakat Desa Cipanjalu mengalami perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penjelasan materi. Pemberian materi ketahanan keluarga oleh narasumber diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Ibu-ibu Desa Cipanjalu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha dan peserta pelatihan dari Desa Cipanjalu, sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adison, Joni, dan Suryadi. 2020. "Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(6):1131–38. doi: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/213/184>.
- Ghozali. 2018. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro." *Agora* 7(2):1–5. doi: <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880>.
- Herdiana, Ike, Dr. Suryanto, dan Seger Handoyo. 2018. "Family Resilience: A Conceptual Review." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 133(January):42–48. doi: 10.2991/acpch-17.2018.9.
- Meythi, M., Veronica, M. S., Joni, J., Sari, E. P., Angela, A., Sinuraya, C., Karya, C. D. S., & Martusa, R. 2023. "Strategi Pengelolaan Keuangan dan Pengenalan Perpajakan Kepada UMKM Gunungkidul." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(01):581–88. doi: <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1626>.
- Puspitawati, Herien, Tin Herawati, dan Dan Ma'mun Sarma. 2018. "Reliabilitas Dan Validitas Indikator Ketahanan Keluarga Di Indonesia (Reliability and Validity of Family Resilience Indicators in Indonesia)." *Jurnal Kependudukan Indonesia* / 13(Juni):1–14. doi: <https://doi.org/10.14203/jki.v13i1.283>.
- Rosyidah, Rezkiah, Jayaning Sila Astuti, dan Dinda Mareta Dellavia Michelino. 2022. "Peran Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Keluarga Pada Istri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kabupaten Bangkalan." *Happiness* 6:66–74. doi: <https://doi.org/10.26740/jppt.v14n1.p23-31>.
- Salamung, Niswa, Melinda Restu Pertiwi, M. Noor Ifansyah, Siti Riskika, Nurul Maurida, Nesy Anggun Primasari, Helmi Rumbo, Suhariyati, Nesy Anggun Primasari, B. Noviany Rasiman, dan Maria Dely P. 2021. *Keperawatan Keluarga (Family Nursing)*. Jawa Timur: Duta Media.
- Syahfaturahma, Faris, Eka Ananta Sidharta, dan Yohanes Sri Guntur. 2022. "Kepribadian Supervisor, Resiliensi Auditor, Stress Kerja dan Penurunan Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Aktual* 9(2), 164–76. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um004v9i22022p167>.